



LAPORAN TAHUNAN

INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

2025



Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Tahunan Tahun 2025 Institut Teknologi Kalimantan dapat disusun dengan baik sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja institusi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Laporan tahunan ini disusun sebagai wujud komitmen Institut Teknologi Kalimantan dalam mengimplementasikan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dokumen ini tidak hanya memuat capaian kinerja selama tahun 2025, tetapi juga menggambarkan berbagai upaya strategis yang dilakukan untuk meningkatkan mutu di seluruh aspek, baik akademik maupun non-akademik.

Sepanjang tahun 2025, Institut Teknologi Kalimantan memfokuskan langkah pada peningkatan kualitas pendidikan melalui penguatan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan. Upaya ini dilakukan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga adaptif, inovatif, dan memiliki daya saing di tingkat nasional maupun global.

Di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kualitas diwujudkan melalui penguatan budaya riset, peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah, serta pengembangan inovasi yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan dunia industri. Sinergi dengan pemerintah daerah, dunia usaha, dan mitra strategis lainnya terus diperluas guna memastikan relevansi dan kebermanfaatan hasil penelitian.

Sementara itu, dalam aspek tata kelola, Institut Teknologi Kalimantan terus melakukan pembenahan dan penguatan sistem manajemen berbasis kinerja. Hal ini meliputi peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, serta penguatan sistem monitoring dan evaluasi. Upaya tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa setiap program dan kegiatan berjalan secara efektif, efisien, dan memberikan hasil yang optimal.

Kami menyadari bahwa peningkatan kualitas merupakan proses berkelanjutan yang memerlukan komitmen, konsistensi, dan sinergi dari seluruh pihak. Oleh karena itu, berbagai capaian yang telah diraih pada tahun 2025 menjadi pijakan penting untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi di masa mendatang.

Kami berharap Laporan Tahunan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja Institut Teknologi Kalimantan sekaligus menjadi sarana evaluasi dan perencanaan dalam rangka peningkatan kualitas yang berkelanjutan. Dukungan dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan menjadi energi utama dalam mewujudkan Institut Teknologi Kalimantan sebagai perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh sivitas akademika dan mitra kerja atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan dalam mendukung peningkatan kualitas di Institut Teknologi Kalimantan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan kekuatan kepada kita semua dalam menjalankan amanah ini.

Balikpapan, Februari 2026

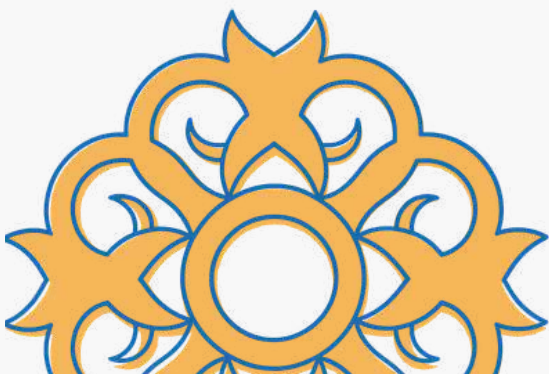
Rektor

Institut Teknologi Kalimantan



REKTOR

Prof. Dr. Agus Rubiyanto, M.Eng.Sc.



DAFTAR PIMPINAN

Rektorat

Rektor

Prof. Dr. Agus Rubiyanto, M.Eng.Sc.

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Prof. Erma Suryani, S.T., M.T., Ph.D

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum

Ir. Khakim Ghozali, M.MT.

Kepala Biro Akademik dan Umum

Yuspian, S.Sos., M.I.R.





DAFTAR PIMPINAN

Fakultas Sains dan Teknologi Informasi

Dekan

Adi Mahmud Jaya Marindra, S.T., M.Eng. Ph.D

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Irma Fitria, S.Si., M.Si.

Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum

Yun Tonce Kusuma Priyanto, S.T., M.T.



DAFTAR PIMPINAN

Fakultas Pembangunan Berkelanjutan

Dekan

Ir. Alamsyah, S.T., M.T.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Ir. Hijriah, S.T., M.T.

Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum

Dr. Eng. Ir. Arief Hidayat, S.T.





DAFTAR PIMPINAN

Fakultas Rekayasa dan Teknologi Industri

Dekan

Andi Idhil Ismail, S.T., M.Sc., Ph.D

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Eng. Lusi Ernawati, S.T., M.Sc.

Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum

Jatmoko Awali, S.T., M.T.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Daftar Pimpinan Rektorat	
Daftar Pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi Informasi (FSTI)	
Daftar Pimpinan Fakultas Pembangunan Berkelanjutan (FPB)	
Daftar Pimpinan Fakultas Rekayasa dan Teknologi Industri (FRTI)	

BAB 1 : PENDAHULUAN

Profil ITK	02
Rencana Strategis	03
Satu Dekade ITK Mencerdaskan Bangsa	04
Struktur Organisasi	06
Sumber Daya Manusia	07
Proporsi Mahasiswa	08

BAB 2 : CAPAIAN KINERJA

Tabel Capaian Kinerja	10
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Capaian Kinerja ITK 2025	15
Penghargaan	17
Capaian Prestasi ITK 2025	18
Selamat dan Apresiasi	19
Rekapitulasi Lulusan ITK	20
Program Crosscutting	21
Kinerja Keuangan	22

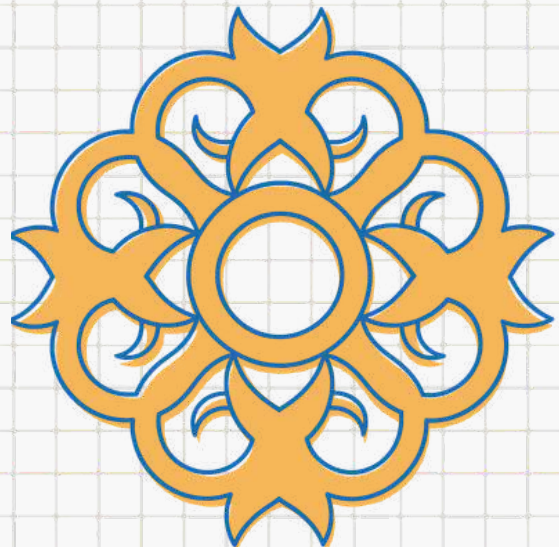
BAB 3 : PENUTUP

Kesimpulan	25
------------	----

LAMPIRAN GALERI 2025

DAFTAR LAMPIRAN

- Pelantikan Pejabat di Lingkungan Institut Teknologi Kalimantan
- Kunjungan Wakil MPR RI dan Diskusi Kebangsaan
- Pidato Awal Tahun Rektor ITK 2025
- Sosialisasi Beasiswa Bank Indonesia dan Program BI Mengajar
- Responsible Care Indonesia X PKT GOES TO CAMPUS
- Kuliah Umum oleh Prof. Ir. Yohannes Sardjono, APU (Peneliti Ahli Utama BRIN)
- Audiensi ITK bersama Asisten 1 DPRD Kota Balikpapan
- Silaturahmi dan Sinergi Pembangunan antara ITK dengan Pemkot Balikpapan
- Diskusi Program KIP-K Aspirasi bersama Ketua Komisi X DPR RI
- RAKORNAS FORPIMAWA 2025
- Peresmian Gedung Labter 2 ITK oleh Prof. Brian Yulianto, Ph.D (Mendiktisaintek)
- Sidang Senat SPIN-Etam 2025
- 16th CUPT-CRISU High Level Meeting 2025
- Rapat Kerja 2025
- Sosialisasi Gratispol 2026 dan Monev Penyelesaian Gratispol 2025





BAB I

PENDAHULUAN





Profil ITK

Institut Teknologi Kalimantan (ITK) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang relatif muda, namun dalam perjalanannya telah menunjukkan perkembangan yang signifikan. ITK didirikan pada tanggal 9 Oktober 2014 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 125 Tahun 2014, yang diresmikan langsung oleh Presiden Republik Indonesia saat itu, Dr. Susilo Bambang Yudhoyono. Pendirian ITK merupakan bagian dari upaya pemerintah Indonesia untuk memperluas akses pendidikan tinggi, memperkuat riset dan inovasi di bidang teknologi, serta mendukung pengembangan wilayah Kalimantan Timur sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya dalam sektor energi, sumber daya alam, dan industri.

Sebelum resmi berdiri sebagai institusi mandiri, ITK telah melalui masa persiapan panjang. Pada awal pendirian tahun 2012, mahasiswa angkatan pertama ITK menempuh perkuliahan dengan menggunakan fasilitas sementara milik Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya. ITS berperan sebagai perguruan tinggi pembina yang memberikan dukungan akademik, tenaga pengajar, serta sistem kelembagaan awal. Kolaborasi ini berlangsung hingga kampus permanen ITK selesai dibangun di kawasan Karang Joang, Balikpapan Utara. Sejak tahun 2014, aktivitas akademik dan non-akademik ITK secara bertahap dipusatkan di kampus baru yang memiliki luas lebih dari 300 hektare, menjadikannya salah satu kampus terbesar di Indonesia dari segi lahan.

Dalam kurun waktu satu dekade, ITK telah melakukan percepatan pembangunan infrastruktur yang cukup pesat. Gedung-gedung perkuliahan, laboratorium, pusat riset, perpustakaan, dan fasilitas penunjang mahasiswa terus bertambah. Kampus ITK kini memiliki berbagai laboratorium terpadu yang mendukung proses pembelajaran praktis dan riset di bidang teknik sipil, teknik mesin, teknik elektro, teknologi informasi, perencanaan wilayah kota, ilmu kebumih, hingga kewirausahaan.

Rencana Strategis

Visi

Institut Teknologi Kalimantan sebagai perguruan tinggi unggul dan berinovasi dalam menunjang industri pangan pertanian, energi, kemaritiman, manufaktur, kesehatan dan *smart city* yang berwawasan lingkungan pada tahun 2027.

Misi

- 1 Menghasilkan lulusan yang unggul dan berbudi pekerti luhur yang dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional dan global;
- 2 Menghasilkan karya Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan bermanfaat bagi masyarakat untuk menunjang Industri Pangan, Energi, Pertanian, Kemaritiman, Manufaktur, Kesehatan dan Smart City yang berwawasan Lingkungan; dan
- 3 Memfasilitasi layanan pendidikan tinggi prima berdasarkan prinsip pengelolaan organisasi yang transparan, akuntabel, responsibel, adil, dan kredibel.

Tujuan Strategis

- 1 Menghasilkan SDM dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat dalam skala nasional dan internasional;
- 2 Berkontribusi dalam mewujudkan ketahanan energi, pangan pertanian, kemaritiman, nasional yang ramah lingkungan melalui inovasi teknologi;
- 3 Menghasilkan riset berskala nasional dan internasional yang dapat diterapkan didunia industri dan pemerintahan; dan
- 4 Mewujudkan tata kelola kampus yang baik (*good university governance*).

Tugas dan Fungsi

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2024 Pasal 3, Institut Teknologi Kalimantan mempunyai tugas :

Menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dan pada Pasal 4, dalam melaksanakan tugasnya Institut Teknologi Kalimantan menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
5. Pelaksanaan kegiatan administrasi.

Satu Dekade ITK Mencerdaskan Bangsa



2010

Inisiasi
pembangunan ITK

2012

5 Prodi
96 Mahasiswa Baru

2014



Penandatanganan Prasasti
ITK oleh Presiden Susilo
Bambang Yudhoyono
6 Oktober 2014

2013



Penyerahan Lahan ITK
60 Ha dari 300 Ha.
Diresmikan sebagai PTN
- 76 mahasiswa baru

2015

377 mahasiswa baru
menempati kampus ITK

2016-2017

13 program studi
734 mahasiswa baru

2022

22 program studi
1.424 mahasiswa baru

2020

20 program studi
1.220 mahasiswa baru

2024

ITK borong 7 penghargaan pada
Anugerah Diktisaintek 2024

2030

AIPT : A
Semua prodi
berakreditasi A
Semua cluster selesai

2035

World Class University

2025

RENSTRA

- 2.000 mahasiswa baru
- 25 program studi
- Lahan total ITK = 300 Ha
- 80% prodi di ITK akreditasi A
- AIPT ITK akreditasi A
- Cluster 2 peringkat PT

Realisasi

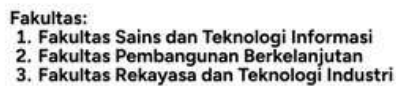
- 2.049 mahasiswa baru ITK di tahun 2025
- 22 prodi S1 dan 1 prodi S2
- Lahan total ITK = 57,8 Ha
- Pengusulan prodi baru:
 - Teknik Geomatika
 - Teknologi Informasi
 - Teknik Biomedis
 - Transportasi Laut
 - Sistem Perkapalan

Rebranding Logo



Logo baru ITK diperkenalkan bertepatan dengan pelaksanaan Sidang Senat Terbuka Dies Natalis ke-11 pada tanggal 6 Oktober 2025. Pedoman penggunaan logo telah diatur dalam Surat Keputusan Rektor Nomor 7782/IT10/HM.05/2025 tentang Pedoman Visual Institut Teknologi Kalimantan.

Struktur Organisasi



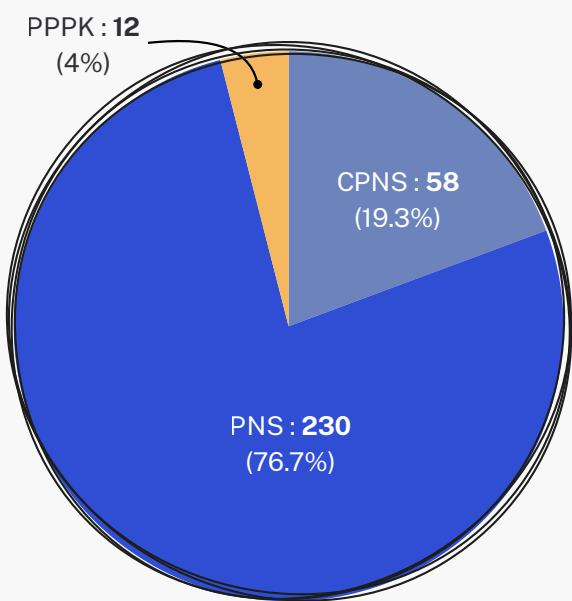
Keterangan:

	Garis Komando
	Garis Koordinasi



Sumber Daya Manusia

Dosen



Grafik Jumlah Dosen Berdasarkan Status ASN

Tabel 1.1 Jumlah Dosen Berdasarkan Status ASN dan Jabatan Fungsional

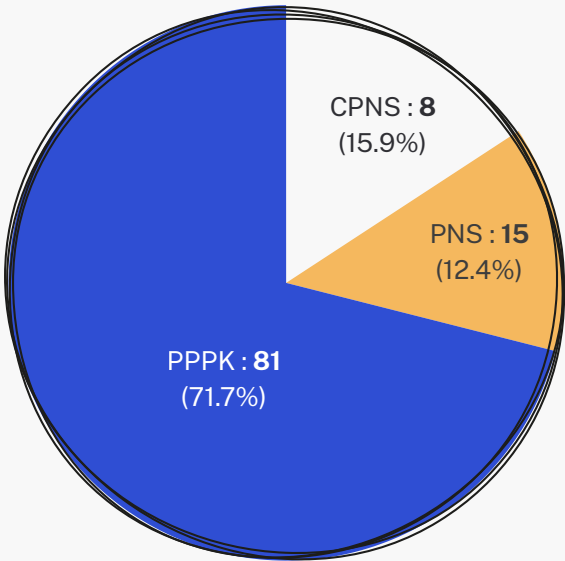
Status	Jabatan Fungsional			
	Non-JF	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala
CPNS	58			
PNS	11	125	91	3
PPPK		11		1
Total	69	136	91	4

Tenaga Kependidikan

Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status ASN

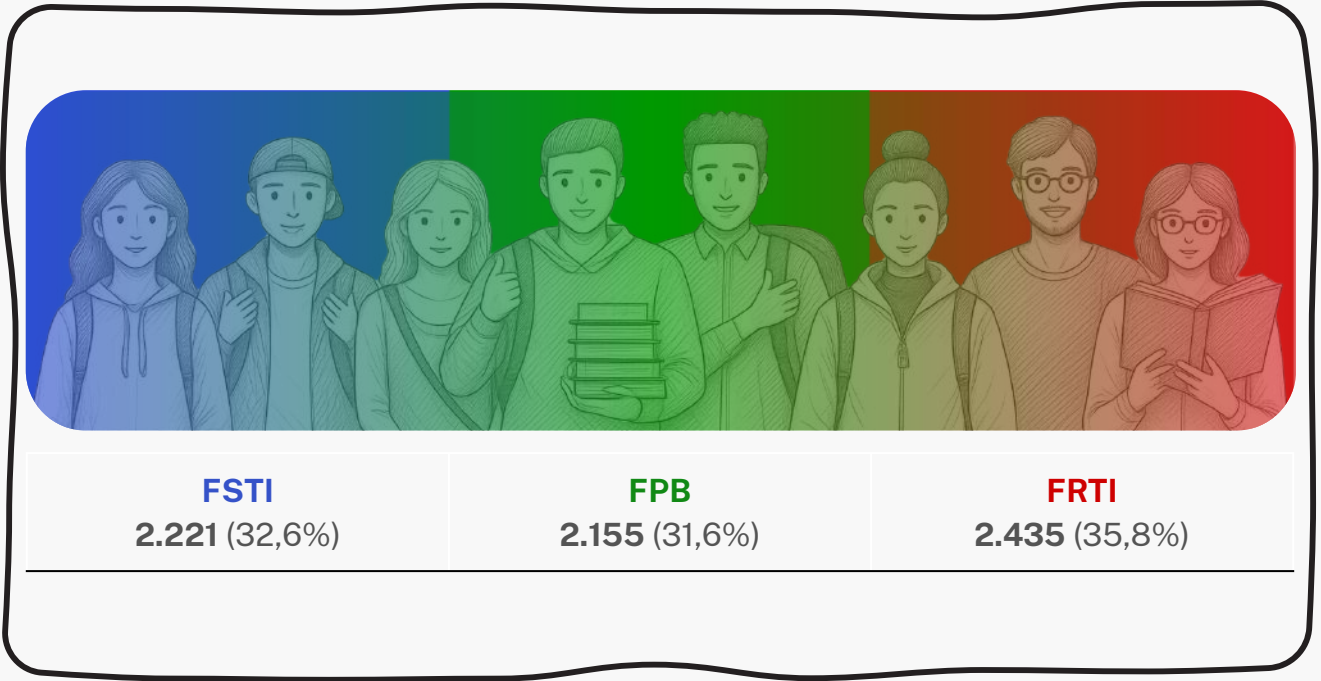
Status	CPNS	PNS	PPPK	Total
Jumlah Tendik	18	15	81	113

Catatan: Jabatan Struktural Eselon II.A = 1
(Biro Akademik dan Umum)



Grafik Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status ASN

Proporsi Mahasiswa



Prodi di FSTI	Jumlah Mahasiswa	Prodi di FPB	Jumlah Mahasiswa	Prodi di FRTI	Jumlah Mahasiswa
Fisika	91	Teknik Sipil	419	Teknik Mesin	456
Matematika	91	Perencanaan Wilayah dan Kota	369	Teknik Industri	403
Statistika	218	Arsitektur	266	Teknik Material dan Metalurgi	352
Ilmu Aktuaria	200	Desain Komunikasi Visual	225	Teknik Logistik	262
Teknik Elektro	429	Teknik Kelautan	194	Rekayasa Keselamatan	429
Sistem Informasi	427	Teknik Perkapalan	329	Teknologi Pangan	427
Informatika	412	Teknik Lingkungan	333	Teknik Kimia	412
Bisnis Digital	332				
(S2) Manajemen Teknologi	21				



SIDANG TERBUKA DA KE-18 PROGRAM SARJANA NSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

Auditorium G
Institut
Balikpapan
Mei 2018



BAB II

CAPAIAN KINERJA

Tabel Capaian Kinerja

Sasaran 1 - Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40	35.44	88.6%
		1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20	81.88	409.4%

Capaian Sasaran Strategis “Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi” diukur melalui dua indikator kinerja utama, yaitu persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, serta persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di luar kampus paling sedikit 20 SKS atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Pada indikator 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, target yang ditetapkan sebesar 40%, dengan realisasi sebesar 35,44%. Dengan demikian, capaian indikator ini mencapai 88,6% dari target. Capaian tersebut menunjukkan bahwa indikator belum sepenuhnya memenuhi target yang telah ditetapkan, dengan selisih kekurangan sebesar 4,56 poin persentase. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih diperlukan penguatan strategi dalam peningkatan kesiapan kerja lulusan, perluasan jejaring kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, optimalisasi layanan karier, serta pendampingan lulusan dalam memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi, maupun mengembangkan kewirausahaan.

Sementara itu, pada indikator 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, target yang ditetapkan sebesar 20%, dengan realisasi sebesar 81,88%. Capaian indikator ini mencapai 409,4% dari target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja jauh melampaui target, dengan selisih capaian sebesar 61,88 poin persentase di atas target. Capaian yang sangat tinggi ini mencerminkan keberhasilan institusi dalam mendorong partisipasi mahasiswa pada kegiatan pembelajaran di luar kampus, program MBKM, kegiatan kompetisi, serta pencapaian prestasi mahasiswa pada tingkat nasional maupun lebih tinggi.

Secara umum, capaian pada sasaran strategis ini menunjukkan hasil yang cukup baik. Meskipun indikator terkait lulusan yang bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha belum mencapai target secara penuh, indikator partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran di luar kampus atau prestasi mahasiswa menunjukkan capaian yang sangat signifikan dan melampaui target. Ke depan, institusi perlu mempertahankan keberhasilan pada indikator 1.2 serta memperkuat program peningkatan daya saing lulusan agar capaian indikator 1.1 dapat meningkat dan mencapai target pada periode berikutnya.

Sasaran 2 – Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	46.61	310%
		2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	15	66.36	442%
		2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.3	0.96	320%

Capaian Sasaran Strategis “Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi” diukur melalui tiga indikator kinerja, yaitu dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus atau berperan sebagai praktisi/pembimbing mahasiswa, dosen tetap yang memiliki kualifikasi akademik atau kompetensi profesional, serta keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.

Pada indikator 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, target yang ditetapkan sebesar 15%, dengan realisasi sebesar 46,61%. Capaian indikator ini mencapai 310% dari target yang ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa realisasi kinerja telah melampaui target secara signifikan, dengan selisih realisasi sebesar 31,61 poin persentase di atas target. Hal ini mencerminkan meningkatnya peran aktif dosen dalam pelaksanaan tridharma di luar institusi, keterlibatan dalam dunia industri, serta kontribusi dosen dalam membimbing mahasiswa pada kegiatan di luar program studi.

Pada indikator 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, target yang ditetapkan sebesar 15%, dengan realisasi sebesar 66,36%. Dengan demikian, capaian indikator ini mencapai 442% dari target. Capaian ini menunjukkan kinerja yang sangat baik karena realisasi jauh melampaui target, dengan selisih sebesar 51,36 poin persentase. Kondisi ini menggambarkan keberhasilan institusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya dosen melalui peningkatan kualifikasi akademik, sertifikasi kompetensi/profesi, serta penguatan keterlibatan praktisi profesional dalam ekosistem pendidikan tinggi.

Selanjutnya, pada indikator 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, target yang ditetapkan sebesar 0,30, dengan realisasi sebesar 0,96. Capaian indikator ini mencapai 320% dari target yang telah ditetapkan, atau melebihi target sebesar 0,66 poin. Capaian ini menunjukkan adanya peningkatan produktivitas dan kualitas keluaran penelitian serta pengabdian kepada

kepada masyarakat, khususnya yang memperoleh pengakuan internasional atau telah dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat.

Secara umum, capaian Sasaran Strategis “Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi” menunjukkan hasil yang sangat baik. Seluruh indikator kinerja berhasil melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas dosen, baik melalui penguatan aktivitas tridharma, peningkatan kualifikasi dan kompetensi, maupun peningkatan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, telah berjalan secara optimal. Ke depan, capaian positif ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan melalui penguatan program pengembangan kompetensi dosen, perluasan kerja sama dengan perguruan tinggi lain dan dunia industri, serta peningkatan dukungan terhadap publikasi, inovasi, dan implementasi hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran 3 - Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	0.5	2.2	440%
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi	25	76.88	307%
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5	45.45	1818%

Capaian Sasaran Strategis “Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran” diukur melalui tiga indikator kinerja utama, yaitu persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus atau proyek kelompok, serta persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Pada indikator 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, target yang ditetapkan sebesar 0,5, dengan realisasi sebesar 2,2. Capaian indikator ini mencapai 440% dari target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja telah melampaui target secara signifikan, dengan selisih sebesar 1,7 poin di atas target. Capaian ini mencerminkan adanya peningkatan kerja sama program studi dengan berbagai mitra, baik dari dunia usaha, dunia industri, instansi pemerintah, lembaga pendidikan, maupun mitra strategis lainnya. Kerja sama tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung penguatan kurikulum, peningkatan relevansi pembelajaran, serta pengembangan pengalaman belajar mahasiswa yang lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Pada indikator 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau *case method* dan pembelajaran kelompok berbasis proyek atau *team based project* sebagai bagian bobot evaluasi, target yang ditetapkan sebesar 25%, dengan realisasi sebesar 76,88%. Berdasarkan data capaian, indikator ini mencapai 307% dari target.

target. Capaian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif, partisipatif, dan berbasis penyelesaian masalah telah berjalan dengan sangat baik. Realisasi yang jauh melampaui target menggambarkan komitmen program studi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui pendekatan yang mendorong kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, kreativitas, serta kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan nyata.

Selanjutnya, pada indikator 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, target yang ditetapkan sebesar 2,5%, dengan realisasi sebesar 45,45%. Berdasarkan data capaian, indikator ini mencapai 1818% dari target. Capaian ini menunjukkan adanya kemajuan dalam upaya peningkatan mutu program studi melalui penguatan akreditasi dan sertifikasi internasional. Realisasi tersebut mencerminkan bahwa institusi telah mendorong program studi untuk meningkatkan standar mutu akademik, tata kelola pembelajaran, kurikulum, serta sistem penjaminan mutu agar selaras dengan standar yang diakui secara internasional.

Secara umum, capaian Sasaran Strategis “Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran” menunjukkan hasil yang sangat baik. Seluruh indikator kinerja berhasil melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kerja sama dengan mitra, penerapan metode pembelajaran inovatif, serta peningkatan standar mutu program studi telah berjalan secara optimal. Ke depan, capaian positif ini perlu terus dipertahankan melalui penguatan kemitraan strategis, peningkatan kualitas implementasi kurikulum berbasis outcome, perluasan penerapan case method dan team based project, serta pendampingan program studi dalam mencapai akreditasi atau sertifikasi internasional.

Sasaran 4 – Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
3	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	A	100%
		4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan satuan RKA-K/L Satker minimal 80	91	96.37	105.9%
		4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	65	130%

Capaian Sasaran Strategis “Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi” diukur melalui tiga indikator kinerja, yaitu rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80, serta persentase fakultas yang membangun Zona Integritas.

Pada indikator 4.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, target yang ditetapkan adalah predikat A, dengan realisasi juga mencapai predikat A. Dengan demikian, capaian indikator ini sebesar 100%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas kinerja satuan kerja telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Predikat ini mencerminkan bahwa perencanaan kinerja, pengukuran kinerja,

kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal, serta pencapaian sasaran strategis telah dilaksanakan dengan baik dan mendukung peningkatan tata kelola organisasi yang lebih akuntabel.

Pada indikator 4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80, target yang ditetapkan sebesar 91, dengan realisasi sebesar 96,37. Capaian indikator ini mencapai 105,9% dari target. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja anggaran telah melampaui target yang ditetapkan, dengan selisih sebesar 5,37 poin di atas target. Capaian ini menggambarkan bahwa pelaksanaan anggaran telah berjalan dengan baik, baik dari sisi efektivitas, efisiensi, konsistensi pelaksanaan anggaran, maupun ketepatan dalam mendukung pencapaian output dan sasaran program.

Selanjutnya, pada indikator 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas, target yang ditetapkan sebesar 50%, dengan realisasi sebesar 65%. Dengan demikian, capaian indikator ini mencapai 130% dari target, atau melebihi target sebesar 15 poin persentase. Capaian ini menunjukkan adanya komitmen yang kuat dalam membangun budaya kerja yang bersih, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik. Pembangunan Zona Integritas di tingkat fakultas menjadi langkah penting dalam memperkuat tata kelola kelembagaan serta mendorong peningkatan kualitas layanan kepada sivitas akademika dan masyarakat.

Secara umum, capaian sasaran strategis ini menunjukkan hasil yang sangat baik. Seluruh indikator kinerja berhasil mencapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut mencerminkan bahwa upaya peningkatan tata kelola satuan kerja telah berjalan secara efektif, terutama dalam aspek akuntabilitas kinerja, pengelolaan anggaran, dan pembangunan Zona Integritas. Ke depan, capaian ini perlu dipertahankan melalui penguatan sistem akuntabilitas kinerja, peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran, serta perluasan implementasi Zona Integritas secara berkelanjutan pada seluruh unit kerja.



Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Capaian Kinerja ITK 2025



Pengelolaan Anggaran dan Efektivitas Pelaksanaan Program

Pengelolaan anggaran yang efektif dan akuntabel menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi capaian kinerja Institut Teknologi Kalimantan (ITK) Tahun 2025. Pelaksanaan program dan kegiatan dilakukan berdasarkan prinsip value for money dengan memastikan keterkaitan yang kuat antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja. Optimalisasi penggunaan anggaran difokuskan pada kegiatan yang secara langsung mendukung pencapaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU), sehingga menghasilkan dampak yang lebih nyata terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan tinggi.



Penguatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas dosen dan tenaga kependidikan merupakan faktor penting dalam mendukung pencapaian kinerja institusi. Sepanjang Tahun 2025, ITK terus mendorong peningkatan kompetensi SDM melalui studi lanjut, sertifikasi profesi, pelatihan, serta penguatan kapasitas akademik dan manajerial. Bertambahnya jumlah dosen berkualifikasi doktor, peningkatan produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah, serta keterlibatan dosen dalam kegiatan kolaborasi nasional maupun internasional memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi.



Pengembangan Infrastruktur dan Transformasi Digital

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor pendukung utama dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengembangan laboratorium, fasilitas pembelajaran, sistem informasi terintegrasi, serta implementasi konsep smart campus mendukung peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi. Transformasi digital yang terus dilakukan juga meningkatkan efisiensi proses bisnis institusi dan memperkuat tata kelola berbasis teknologi informasi.



Implementasi Pendidikan Berbasis *Outcome* dan MBKM

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor pendukung utama dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengembangan laboratorium, fasilitas pembelajaran, sistem informasi terintegrasi, serta implementasi konsep smart campus mendukung peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi. Transformasi digital yang terus dilakukan juga meningkatkan efisiensi proses bisnis institusi dan memperkuat tata kelola berbasis teknologi informasi.



Peningkatan Mutu Akademik dan Akreditasi

Upaya peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan turut memengaruhi capaian kinerja ITK Tahun 2025. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal, peningkatan status akreditasi program studi, serta persiapan menuju standar akreditasi dan pengakuan internasional menjadi bagian dari strategi peningkatan kualitas institusi. Keberhasilan mempertahankan dan meningkatkan capaian mutu akademik memperkuat kepercayaan masyarakat serta meningkatkan daya saing ITK di tingkat nasional maupun global.



Sinergi dengan Pembangunan Ibu Kota Nusantara dan Mitra Strategis

Posisi strategis ITK di Kalimantan Timur memberikan peluang besar untuk berkontribusi dalam pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Kerja sama dengan kementerian/lembaga, Otorita IKN, pemerintah daerah, dunia usaha, dunia industri, serta berbagai mitra pembangunan menjadi faktor penting yang mendukung pencapaian kinerja institusi. Sinergi tersebut membuka ruang kolaborasi dalam bidang pendidikan, penelitian, inovasi teknologi, dan pengembangan sumber daya manusia yang relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional.

➤ Tata Kelola, Pengendalian Internal, dan Akuntabilitas Kinerja

Penerapan tata kelola yang baik (good university governance) serta penguatan sistem pengendalian internal memberikan kontribusi positif terhadap capaian kinerja ITK. Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program, realisasi anggaran, dan capaian indikator kinerja memungkinkan dilakukannya langkah perbaikan secara tepat waktu. Keterpaduan antara perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja mendukung peningkatan kualitas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

➤ Penguatan Ekosistem Riset, Inovasi, dan Hilirisasi

Peningkatan produktivitas penelitian, publikasi ilmiah, kekayaan intelektual, dan inovasi menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap capaian kinerja institusi. ITK terus mendorong penguatan ekosistem riset yang berorientasi pada penyelesaian permasalahan masyarakat dan kebutuhan pembangunan daerah maupun nasional. Pengembangan hilirisasi hasil penelitian serta kolaborasi riset dengan mitra eksternal memperluas manfaat hasil penelitian dan meningkatkan kontribusi perguruan tinggi terhadap pembangunan.

➤ Dukungan Pemangku Kepentingan dan Partisipasi Sivitas Akademika

Keberhasilan pencapaian kinerja Tahun 2025 tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, mitra kerja sama, serta masyarakat. Partisipasi aktif sivitas akademika dalam pelaksanaan program tridharma perguruan tinggi menciptakan sinergi yang kuat dalam mewujudkan sasaran strategis institusi. Dukungan tersebut menjadi modal penting dalam memperkuat daya saing dan keberlanjutan pengembangan ITK di masa mendatang.

Secara keseluruhan, capaian kinerja ITK Tahun 2025 dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait dan saling memperkuat, mulai dari pengelolaan anggaran, kualitas sumber daya manusia, pengembangan infrastruktur, implementasi pendidikan berbasis outcome, penguatan mutu akademik, hingga kolaborasi strategis dengan berbagai pemangku kepentingan. Sinergi seluruh faktor tersebut menjadi fondasi penting dalam mendukung pencapaian sasaran strategis institusi serta mewujudkan visi ITK sebagai perguruan tinggi teknologi yang unggul, inovatif, dan berdaya saing untuk mendukung pembangunan Ibu Kota Nusantara dan Indonesia.





Penghargaan

Tim Humas dan Keprotokolan ITK kembali membuktikan peran strategisnya sebagai agen penghimpun informasi serta pengelola media sosial perguruan tinggi, yang dibuktikan dengan raihan prestasinya pada ajang Anugerah Diktisaintek 2025 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiknas). Pada periode tahun 2025, kategori penilaian pada ajang ini meliputi pengelolaan laman, siaran pers, media sosial, majalah instansi, insan humas terpopuler, dan pers mahasiswa.

Beberapa prestasi yang diraih oleh Tim Humas ITK meliputi:

- Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025 : **Informatif**
- Anugerah Pendidikan Tinggi Diktisaintek 2025 (Kategori Satker): **Sub Kategori Capaian IKU Tahun 2024 (Peringkat 2)**
- Anugerah Protokol Diktisaintek 2025 (Kategori Satker): **Sub Kategori Manajemen Keprotokolan (Bronze Winner)**
- Anugerah Humas Diktisaintek 2025 (Kategori Satker): **Sub Kategori Laman (Gold Winner), Sub Kategori Media Sosial (Gold Winner), Sub Kategori Insan Humas (Bronze Winner)** diraih oleh Della Aswintha Asdedi
- Anugerah Kerjasama Diktisaintek 2025 (Kategori Satker): **Sub Kategori Perguruan Tinggi dengan kerjasama Industri terbaik (Silver Winner)**
- Posisi Klaster Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM): **Posisi Klaster “Utama” dalam Klasterisasi Perguruan Tinggi 2025 dan 2026**

Capaian Prestasi ITK 2025

- 1.(FRTI) Dr. Eng. Lusi Ernawati, S.T., M.Sc. berhasil masuk dalam kategori Dosen Muda Berprestasi pada PPI Young Researcher Award 2025.
- 2.(FRTI) resmi menjalin kerja sama dengan Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara (FTMD) Institut Teknologi Bandung.
- 3.(FRTI) Perjanjian Kerjasama antara Fakultas Teknik Universitas Mulawarman dengan Fakultas Rekayasa dan Teknologi Industri tentang Kerjasama Peningkatan Sumberdaya Manusia, Pengembangan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- 4.(FPB) Melaksanakan Seminar Internasional ICOMAREST dan ICSOT pada Tahun 2025
- 5.(FPB) Peraih Terbanyak Pendanaan Hibah Penelitian Fundamental Reguler (PFR) dan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) BIMA Kemdiktsaintek untuk tahun 2025
- 6.(FPB) Raih Peraih Pendanaan Grant Riset Sawit 2025
- 7.(FPB) Raih Peraih Pendanaan Riset Prestisius Merian Fund 2025–2029 Dari Belanda
- 8.(FSTI) Terselenggaranya kerjasama dengan Komdigi untuk beasiswa sertifikasi BNSP 83 mahasiswa FSTI dan dg GPM Network untuk beasiswa sertifikasi internasional MTCNA dan MTCRE 28 mahasiswa
- 9.(FSTI) Terselenggaranya Kegiatan International Expert Lecture 2025 antara ITK-KIETT University India
- 10.(FSTI) Tanda Tangan MoU Kerja Sama Akademik dengan Chongqing University of Technology (CQUT), Tiongkok
- 11.Program Studi **Terakreditasi Internasional** : 8 Program studi (35%)
- 12.Program Studi **Terakreditasi Baik Sekali** : 12 Program Studi (52%)
- 13.Program Studi **Terakreditasi Baik** : 11 Program Studi (48%)
- 14.Prodi Arsitektur, Fakultas Pembangunan Berkelanjutan terdaftar dalam Pengmas Rekognisi Internasional
- 15.Transformasi Sistem Penilaian Pembelajaran Berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
- 16.Ketercapaian Standar Mutu ITK : 82%
- 17.Terselenggaranya Kegiatan International Expert Lecture 2025 antara ITK-KIETT University India
- 18.Tim Lolos Seleksi Internal Kegiatan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Institut Teknologi Kalimantan Tahun 2025
- 19.Digitalisasi Kurikulum dan Transformasi Perencanaan Pembelajaran Berbasis OBE
- 20.UI Green Metric ITK 2025 : Peringkat 144 Indonesia
- 21.Peraih Juara 1 dalam Kegiatan Lomba *Nature-based Solutions for Water Resources Infrastructure Idea Competition* Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Samarinda
- 22.Transformasi Sistem Penilaian Pembelajaran Berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
- 23.Peresmian gedung Laboratorium Terpadu 2 oleh Wakil Menteri Kemdiktsaintek
- 24.100% personel laboran telah tersertifikasi kompetensi



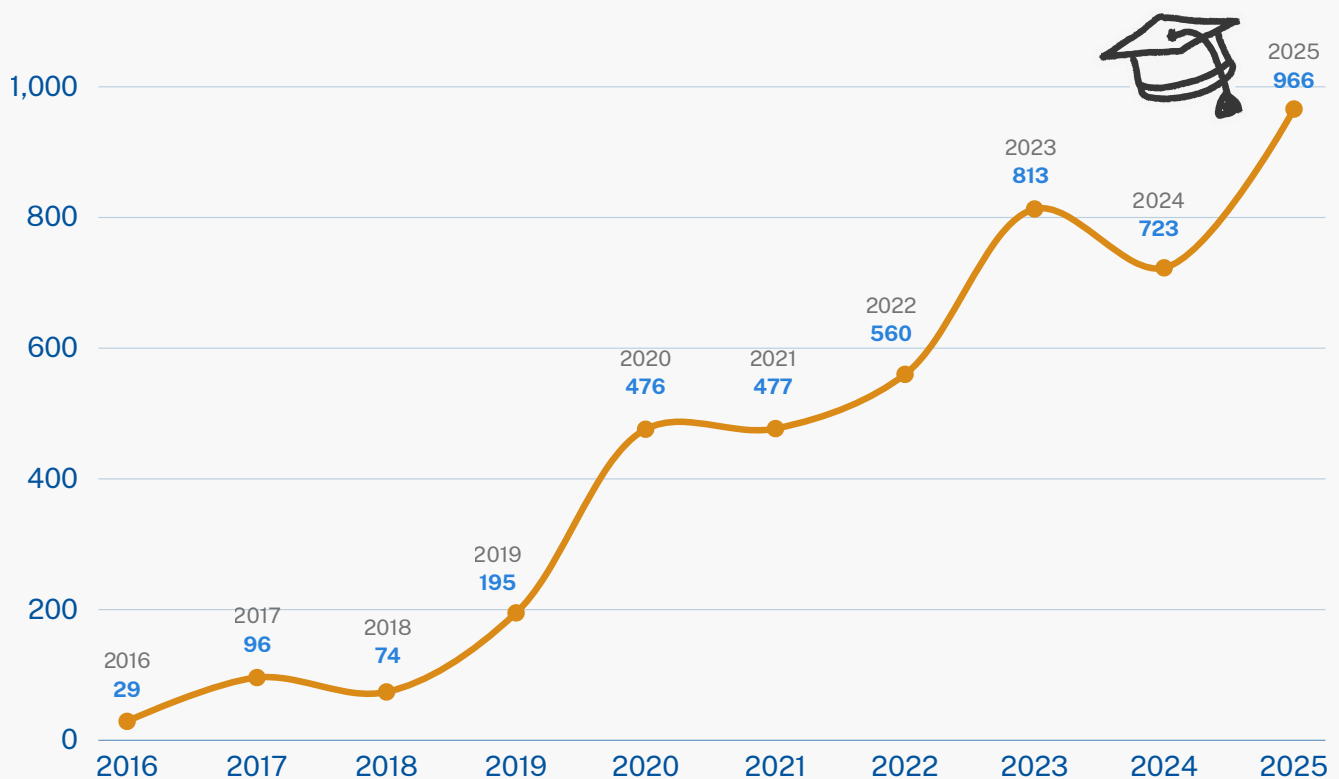
SELAMAT DAN APRESIASI

untuk seluruh sivitas akademika ITK atas dedikasi dan kerja kerasnya yang tanpa lelah terus bersinergi membangun prestasi dan membawa nama baik almamater tercinta ke tingkat yang lebih tinggi.

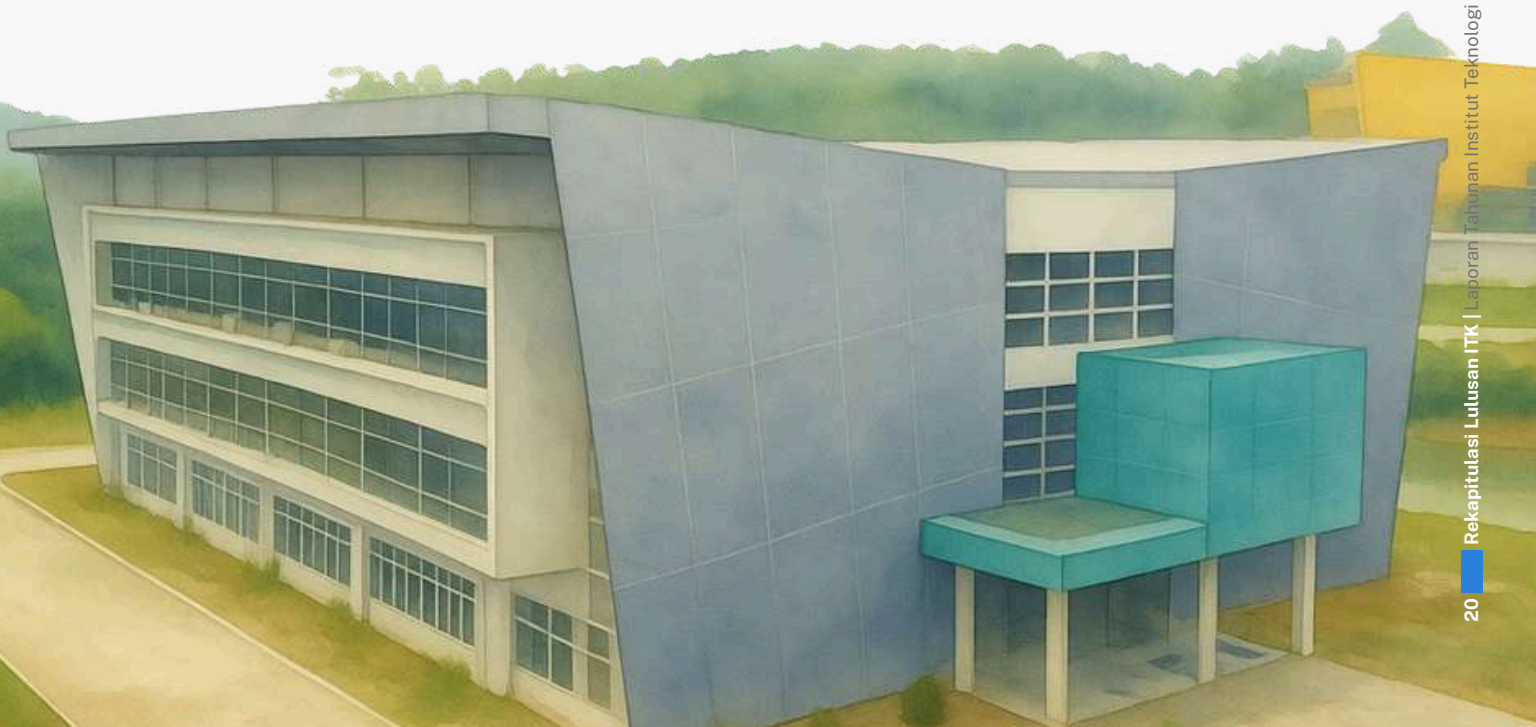
SPECTA. Untuk Sang Pencipta dan Bumi Etam.



Rekapitulasi Lulusan ITK



Jumlah lulusan Institut Teknologi Kalimantan (ITK) selama periode 2016–2025 menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Secara kumulatif, ITK telah menghasilkan **4.409 lulusan**, dengan peningkatan signifikan dari 29 wisudawan pada tahun 2016 menjadi 966 wisudawan pada tahun 2025. Meskipun terdapat fluktuasi pada beberapa tahun, secara umum capaian ini menunjukkan peningkatan kapasitas institusi dalam penyelenggaraan pendidikan, efektivitas proses akademik, serta kontribusi ITK dalam penyediaan lulusan perguruan tinggi yang mendukung kebutuhan pembangunan daerah dan nasional.



Program Crosscutting

Pada Tahun 2025, Institut Teknologi Kalimantan melaksanakan Program *Crosscutting / Collaborative* melalui kegiatan CUPT-CRISU dan Sepakat x Specta Exhibition sebagai strategi integratif untuk mendukung pencapaian beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU) secara simultan dan terukur. Kedua kegiatan tersebut dirancang sebagai platform kolaboratif lintas unit dan lintas pemangku kepentingan yang mengintegrasikan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kemitraan strategis. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam riset kolaboratif, pameran inovasi, dan interaksi langsung dengan mitra eksternal berkontribusi terhadap IKU 2 (Mahasiswa Mendapatkan Pengalaman di Luar Kampus) melalui pembelajaran berbasis pengalaman nyata yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.



Kinerja Keuangan

Laporan Realisasi Anggaran pada Pendapatan

URAIAN	2025			2024			2023		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
PENDAPATAN									
Penerimaan Negara Bukan Pajak	Rp50,326,000	Rp56,966,039	113	50,031,135,000	40,080,048,066	80.11	50,605,000,000	39,622,140,870	78.3
JUMLAH PENDAPATAN	Rp50,326,000	Rp56,966,039	113	50,031,135,000	40,080,048,066	80.11	50,605,000,000	39,622,140,870	78.3

Kinerja keuangan Institut Teknologi Kalimantan pada tahun 2025 menunjukkan pelaksanaan pengelolaan anggaran yang berjalan cukup baik dan tetap diarahkan untuk mendukung pencapaian program prioritas institusi. Dari sisi pendapatan, realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak mencapai sebesar Rp56.966.039.782 dari pagu anggaran sebesar Rp50.326.000.000, atau setara dengan 113%. Capaian ini menunjukkan peningkatan persentase realisasi dibandingkan tahun 2024 sebesar 80,11% dan tahun 2023 sebesar 78,30%. Hal ini mencerminkan adanya perbaikan dalam pengelolaan dan optimalisasi sumber pendapatan, meskipun secara nominal realisasi pendapatan tahun 2025 masih lebih rendah dibandingkan realisasi tahun sebelumnya.

Pada tahun 2024, target pendapatan Institut Teknologi Kalimantan ditetapkan sebesar Rp50.031.135.000, dengan realisasi sebesar Rp40.080.048.066 atau mencapai 80,11% dari anggaran. Sementara itu, pada tahun 2023, anggaran pendapatan tercatat sebesar Rp50.605.000.000, dengan realisasi sebesar Rp39.622.140.870 atau sebesar 78,30%. Secara nominal, anggaran pendapatan tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp573.865.000 dibandingkan tahun 2023, sedangkan realisasi pendapatannya meningkat sebesar Rp457.907.196.

Peningkatan realisasi tersebut menyebabkan persentase capaian pendapatan tahun 2024 lebih tinggi sebesar 1,81 poin persentase dibandingkan tahun 2023. Selisih antara anggaran dan realisasi pendapatan juga menurun, yaitu dari Rp10.982.859.130 pada tahun 2023 menjadi Rp9.951.086.934 pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa pencapaian target pendapatan ITK pada tahun 2024 relatif lebih baik dan lebih efektif dibandingkan tahun 2023, meskipun realisasinya masih belum mencapai keseluruhan target yang telah ditetapkan.

Meskipun secara nominal realisasi pendapatan tahun 2025 lebih rendah dibandingkan tahun 2024 dan 2023, tingkat ketercapaian terhadap target mengalami peningkatan masing-masing sebesar 1,53 poin persentase dan 3,34 poin persentase. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan efektivitas perencanaan dan pencapaian target pendapatan ITK selama tiga tahun terakhir.

Laporan Realisasi Anggaran pada Belanja

URAIAN	2025			2024			2023		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
BELANJA									
Belanja Pegawai	56.973.178.000	46.101.300.652	81	19,324,596,000	18,951,393,465	98.07	16,131,952,000	15,786,024,597	97.86
Belanja Barang	67.204.430.000	55.582.250.746	83	21,255,868,000	17,322,444,057	81.49	64,170,777,000	51,701,822,520	80.57
Belanja Modal	13.434.178.000	7.394.371.906	55	40,048,704,000	31,438,962,199	78.5	147,908,405,000	136,695,153,889	92.42
JUMLAH BELANJA	137.611.786.000	109.077.923.304	79.26	80,629,168,000	67,712,799,721	83.98	228,211,134,000	204,183,001,006	89.47

Dari sisi belanja, total realisasi belanja ITK tahun 2025 mencapai Rp109.077.930.304 dari pagu anggaran sebesar Rp137.611.786.000, dengan tingkat serapan anggaran sebesar 79,26%. Secara nominal, realisasi belanja tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp67.712.799.721. Peningkatan ini menunjukkan adanya perluasan dukungan anggaran terhadap pelaksanaan program dan kegiatan institusi, baik dalam bidang operasional, layanan akademik, pengembangan kelembagaan, maupun pemenuhan kebutuhan pendukung lainnya.

Komponen belanja terbesar pada tahun 2025 berasal dari Belanja Barang dengan realisasi sebesar Rp55.582.257.746 atau 82,71% dari pagu anggaran. Belanja ini berperan penting dalam mendukung operasional layanan pendidikan, kegiatan akademik, administrasi, serta berbagai program pendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Sementara itu, Belanja Pegawai terealisasi sebesar Rp46.101.300.652 atau 80,92%, yang menunjukkan pemenuhan kewajiban belanja pegawai telah berjalan dengan baik sesuai kebutuhan organisasi.

Adapun Belanja Modal pada tahun 2025 terealisasi sebesar Rp7.394.371.906 atau 55,04% dari pagu anggaran. Persentase realisasi belanja modal yang lebih rendah dibandingkan komponen belanja lainnya menunjukkan bahwa masih terdapat ruang perbaikan dalam percepatan pelaksanaan pengadaan, pembangunan, maupun pemenuhan sarana dan prasarana. Kondisi ini menjadi perhatian penting untuk meningkatkan kualitas perencanaan, ketepatan jadwal pelaksanaan, serta efektivitas pengendalian kegiatan pada tahun berikutnya.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan ITK tahun 2025 menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran telah mendukung penyelenggaraan program dan layanan institusi secara berkelanjutan. Meskipun tingkat realisasi belanja tahun 2025 lebih rendah dibandingkan tahun 2024 dan 2023, secara nominal terdapat peningkatan kapasitas belanja yang signifikan. Ke depan, ITK perlu terus memperkuat perencanaan anggaran, meningkatkan akurasi proyeksi pendapatan, mempercepat pelaksanaan belanja strategis, serta memastikan setiap penggunaan anggaran memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan, tata kelola, dan daya saing institusi.



BAB III

PENUTUP



Kesimpulan

Tahun 2025 menjadi tahun yang penting bagi Institut Teknologi Kalimantan dalam memperkuat fondasi kelembagaan, meningkatkan kualitas tata kelola, serta memperluas kontribusi institusi dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun menunjukkan komitmen ITK untuk terus berkembang sebagai perguruan tinggi negeri yang adaptif, inovatif, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan tinggi.

Capaian yang diraih pada tahun 2025 mencerminkan adanya penguatan dalam berbagai aspek, baik pada bidang akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, kerja sama, pengembangan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun tata kelola kelembagaan. Penguatan struktur organisasi melalui keberadaan tiga fakultas, yaitu Fakultas Sains dan Teknologi Informasi, Fakultas Pembangunan Berkelanjutan, serta Fakultas Rekayasa dan Teknologi Industri, menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung efektivitas pelaksanaan program, peningkatan koordinasi, dan percepatan pencapaian sasaran institusi.

Secara umum, pelaksanaan program kerja ITK tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas institusi. Meskipun demikian, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu menjadi perhatian, antara lain kebutuhan peningkatan kualitas layanan akademik, optimalisasi sumber daya, penguatan sistem informasi, peningkatan daya saing lulusan, pengembangan riset dan inovasi, serta perluasan jejaring kerja sama yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Laporan Tahunan ini menjadi bentuk pertanggungjawaban sekaligus dokumentasi atas pelaksanaan program dan capaian ITK selama tahun 2025. Selain itu, laporan ini juga menjadi bahan evaluasi dan dasar perbaikan dalam merumuskan strategi pengembangan institusi pada tahun berikutnya. Dengan semangat kolaborasi, integritas, dan inovasi, ITK diharapkan mampu terus memperkuat perannya sebagai perguruan tinggi yang berkontribusi nyata bagi pembangunan Kalimantan, Indonesia, dan masyarakat luas.





LAMPIRAN

GALERI 2025



Pelantikan Pejabat
di lingkungan Institut Teknologi Kalimantan

8 Januari 2025





Kunjungan Wakil MPR RI dan Diskusi Kebangsaan
"Urgensi Transisi Energi Mencegah Dampak Perubahan Iklim"

24 Januari 2025





pidato Awal Tahun Rektor Institut Teknologi Kalimantan

13 Januari 2025





Sosialisasi Beasiswa Bank Indonesia dan Program BI Mengajar

6 Februari 2025





Responsible Care Indonesia X PKT GOES TO CAMPUS Chapter Regional Management 1 - Kalimantan dan Indonesia Timur

22 Februari 2025





Kuliah Umum "Transisi Energi untuk Menghambat Pemanasan Global dan Adaptasi Bencana Perubahan Iklim" oleh Prof. Ir. Yohannes Sardjono, APU (Peneliti Ahli Utama BRIN)

4 Maret 2025





Kuliah Umum
Kerjasama Australia-Indonesia dan Peluang Studi di Australia
24 April 2025





Audiensi ITK bersama Asisten 1 DPRD Kota Balikpapan

11 Juni 2025





Silaturahmi dan Sinergi Pembangunan antara ITK dengan Pemerintah Kota Balikpapan

11 Juni 2025





Seremoni Penandatanganan MoU dan Diskusi Program KIP-K Aspirasi Bersama Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, M.P.P. (Ketua Komisi X DPR-RI)

12 Juni 2025





Rapat Koordinasi Nasional Forum Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan
(RAKORNAS FORPIMAWA) 2025

19-21 Juni 2025





Peresmian Gedung Laboratorium Terpadu 2 ITK oleh Prof. Brian Yulianto, Ph.D.
(Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia)

21 Juni 2025





Sidang Senat SPIn-ETam 2025

4 Agustus 2025





16th CUPt-CRISU High Level Meeting 2025
berlokasi di ITK dan Ibu Kota Nusantara (IKN)

25-26 Agustus 2025





Rapat Kerja 2025

19-20 September 2025





Sosialisasi Gratispol 2026 dan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Penyelesaian Program Gratispol 2025

4 Desember 2025





@ X @ d @itk_official

▶ f in Institut Teknologi Kalimantan

